



Volume 12 Nomor 03 2024

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

## **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran YouTube terhadap Keterampilan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi**

Fadli Zaldi, Eddy Pahar Harahap, Arum Gati Ningsih  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Jambi

zaldifadli24@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The aim of the research is to determine the influence of using YouTube learning media on the Poetry Writing skills of class VIII students at SMP Negeri 7 Jambi City. This research was carried out at SMP Negeri 7 Jambi City. This research took place from January 15 2024 to January 30 2024. The sampling technique used a purposive sampling technique from the population. Data collection techniques use tests and documentation. In this research, the tests that will be carried out are pretest and posttest. Data analysis techniques in this research are very important to determine learning outcomes in the learning process using YouTube learning media using test recapitulation. Before analyzing the data, things that need to be considered are carrying out pre-requisite tests for data analysis, including data normality tests, data homogeneity tests, and hypothesis tests. The research results show that the use of YouTube learning media in learning to write poetry has a significant influence in improving students' skills in writing poetry.*

**Keywords:** YouTube, Writing Poetry.

### **A.Pendahuluan**

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, media pembelajaran saat ini telah menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan juga inovatif dapat memberikan berbagai pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Secara khusus, teknologi di bidang digital dapat melahirkan berbagai jenis krisis moral atau problematika sosial yang dalam jangka waktu yang cukup panjang melalui berbagai perubahan pandangan dan juga gaya hidup serta perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Namun, dengan adanya pemanfaatan teknologi yang membawa nilai positif justru dapat memberikan keuntungan dan kelebihan atau bahkan kemudahan dalam proses pembelajaran bagi dunia pendidikan.

Pergeseran paradigma dalam dunia pendidikan terkhususnya dalam proses pembelajaran di kelas seyogyanya harus sejalan dengan perkembangan teknologi pada saat ini. Salah satunya adalah menggunakan atau memanfaatkan teknologi melalui aplikasi YouTube sebagai media

pembelajaran. YouTube yang menjadi salah satu *platform* media sosial yang cukup populer, khususnya di kalangan remaja dan dewasa. Dengan YouTube, guru dapat menampilkan berbagai video pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Konten-konten video yang ada di dalam YouTube mencakup berbagai macam topik, salah satunya adalah pembelajaran. YouTube dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang cukup efektif dan efisien untuk mengajar serta juga memotivasi siswa dalam menulis puisi. YouTube merupakan sebuah aplikasi atau platform digital berbasis video. Guru dapat membuat berbagai jenis video tentang pembelajaran. Setelah itu, mengunggah video yang telah dibuat ke dalam YouTube dengan cukup mudah dan praktis.

Menurut Arif Sadiman dkk. (Baihaqi et al., 2020) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi. Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran, para guru perlu cermat dalam melakukan pemilihan dan/atau penetapan media yang akan digunakan. Di samping itu, pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran secara arif dan tepat akan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menarik dan lebih memotivasi pebelajar untuk belajar, serta lebih memfokuskan perhatian pengajar pada topik yang dibahas (Miftah & Nur Rokhman, 2022).

Dalam konteks ini, menulis adalah keterampilan yang memiliki kesulitan lebih tinggi jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya (Hartidini et al., 2018). Keterampilan menulis yang merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sering digunakan dalam upaya berinteraksi dan berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan atau menginformasikan, dan mempengaruhi orang lain atau dalam hal ini ialah pembaca (Kutlu, 2023). Kemampuan menulis puisi saat ini masih menjadi kesulitan bagi siswa dalam menuangkan ide di dalam tulisan atau puisi sertamembutuhkan perhatian khusus. Untuk menuangkan ide dan pemikiran yang bersifat abstrak atau hanya berupa imajinasi saja belum cukup dalam membuat siswa pandai dalam berimajinasi lalu menuangkannya di dalam tulisan berupa puisi, dengan perlunya stimulus maka pengimajinasian tersebut dapat tergambarkan melalui ide-ide yang akan dituangkan ke dalam tulisan yang berbentuk puisi (Wirawan, 2018; dalam Andriani & Utomo, 2022)

Menurut Abu Kassim & Zakaria (Sutirta, 2022) menjelaskan bahwa puisi adalah sebuah cipta sastra yang terdiri atas beberapa larik yang memperlihatkan pertalian makna serta membentuk se bait atau lebih. Sedangkan menurut Dani Setiawan (2022) puisi adalah bentuk sederhana dari sebuah tulisan yang menampilkan ekspresi emosi dan pikiran. Adapun Rio Dirman (2022) mengungkapkan bahwa puisi merupakan karya sastra yang bersifat imajinatif dan banyak menggunakan makna kias dan makna lambang. Menurut Puspasari & Setyaningsih, 2020 menulis puisi memerlukan latihan terus menerus agar dalam pemilihan kata atau diksi tepat, begitu pula dengan penggunaan majas, rima, serta menentukan nada dan suasana yang sesuai. Puisi sebagai karya seni itu puitis. Kepuitisan itu dapat dicapai dengan bermacam-macam cara cara, misalnya dalam bentuk visual: tipografi, susunan bait; dengan bunyi: persajakan, asonansi, aliterasi, kiasan bunyi, lambang rasa, dan orkestrasi; dengan pemilihan kata (diksi), bahasa kiasan, sarana retorika, unsur-unsur ketatabahasaan, gaya bahasa, dan sebagainya (Pradopo, 2009)

Penggunaan video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat menumbuhkan dan mengembangkan imajinasi, ide, dan gagasan siswa secara tidak langsung setelah menonton sebuah tayangan dalam video. Menurut Noor (Najihah et al., 2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan peralatan yang bisa dimanfaatkan sebagai penyalur pesan atau informasi dari pendidik. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra (ZUKHANA, 2021). Dari hasil observasi, rata-rata siswa dari total keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi kurang dalam memperhatikan pembelajaran puisi sehingga siswa tidak dapat menuliskan apa yang sudah diperhatikan. Selain

itu, kurangnya inovasi dari guru dalam proses pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi kurang bervariasi. Implementasi pembelajaran berbasis YouTube dapat dilakukan oleh guru yang bersedia menerima perubahan untuk perbaikan kualitas pembelajaran (Hasmiza & Humaidi, 2023).

Penelitian yang relevan yang mendukung penelitian ini atau penelitian yang serupa dengan penelitian ini antara lain penelitian ini dilakukan oleh Dani Setiawan dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Video Klip Balada pada YouTube Sebagai Sarana Pembelajaran Berbasis TIK. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa melalui penggunaan media video klip balada di YouTube. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan video klip balada pada YouTube sebagai media pembelajaran berbasis TIK dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat puisi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun penelitian lainnya, yaitu penelitian ini dilakukan oleh MORA (2022) dengan judul Efektivitas Media YouTube dalam Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media YouTube dalam pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan media YouTube pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 18 Makassar. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media YouTube efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas X SMA Negeri 18 Makassar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran YouTube terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran YouTube terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi. Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kontribusi di bidang ilmu pendidikan, khususnya dalam hal pemahaman pengaruh penggunaan media pembelajaran YouTube terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP. Sedangkan manfaat secara praktis dibagi menjadi tiga, yaitu pertama untuk peserta didik dapat memunculkan kreativitas dan inovasi siswa dalam menulis puisi, kedua untuk guru dalam memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, dan yang ketiga untuk peneliti lain sebagai penelitian yang relevan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## B. Metode Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Karimuddin Abdullah (2022:1) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Desain penelitian ini adalah penelitian *true experimental design* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design*. Menurut Wahyudi dkk. (2023: 6) menyatakan penelitian kuantitatif lebih menggunakan instrumen dalam mengumpulkan data sehingga terdapat jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kota Jambi yang berada di Kecamatan Telanai Pura, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Waktu penelitian di mulai pada tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Januari 2024. Sasaran populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di kelas VIII SMP Negeri 7 Negeri Kota Jambi. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII I. Jumlah peserta didik yang ada di kelas VIII I berjumlah 32 orang. Penentuan sampel penelitian berdasarkan hasil pengamatan dan saran dari guru bahasa Indonesia.

Teknik pengambilan sampel menggunakan bentuk teknik *purposive sampling* dari populasi. Teknik penentuan sampel ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan tertentu.

Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas kemampuan siswa di kelas sampel yang bersifat homogen dan saran dari guru. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis puisi. Tes ini akan digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII. Pada penelitian ini, tes yang akan dilaksanakan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan sebagian besar berupa fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar data tersebut dapat berupa surat, arsip foto, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya. Teknik Analisis data dalam penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui hasil belajar pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran YouTube dengan menggunakan rekapitulasi tes. Sebelum menganalisis data, hal yang perlu diperhatikan adalah melakukan uji pra syarat analisis data antara lain, uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis.

### C. Pembahasan

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

Pada analisis ini, data yang di olah adalah hasil pretest dan posttest pada peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 7 Kota Jambi. Untuk itu, peneliti memberikan pretest dan posttest berupa menulis puisi bebas. Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII I SMP Negeri 7 Kota Jambi, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan tes tertulis berupa pretest dan posttest sehingga diperoleh hasil dari keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran YouTube.

#### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus Kolmogorov Smirnov. Hasil pengolahan uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorov Smirnov**

	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i>	,167	32	,023
	<i>Posttest</i>	,227	32	< .001

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai sig sebesar 0,23 dan 0,001. Maka data pretest dan posttest keterampilan menulis puisi peserta didik berdistribusi normal.

#### 3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian data sama (homogeny) atau tidak Homogen. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas ini yaitu jika nilai Sig > 0,05 maka distribusi data homogeny, dan jika nila Sig < 0,05, maka distribusi data tidak homogeny. Uji homogenitas ini menggunakan SPSS 27. Hasil uji homogenitas ini dapat dilihat pada able sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data**

	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.	
Hasil belajar siswa	Based of Mean	1,029	1	62	,314
	Based of Median	1,306	1	62	,257
	Based on Median and with adjusted	1,306	1	61,460	,258

df				
Based on trimmed mean	,881	1	62	,352

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai sig. Sebesar 0,352. Maka data pretest dan posttest keterampilan menulis puisi peserta didik berstatus homogen.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji independent t-test dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media Youtube terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa. Hasil tersebut diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS 27. Berikut perbandingan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dari data pretest dan posttest.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Data	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Df	Keterangan
Pre-Test dan Post-Test	-20,403	1,464	31	Sig<0,05

Diketahui bahwa nilai Sig. (2.tailed) sebesar  $0,01 < 0,05$ , maka dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis puisi peserta didik pada data *Pretest* dan *Posttest*. Hasil uji t menunjukkan nilai t<sub>hitung</sub> -20,403 lebih kecil daripada t<sub>tabel</sub> 1,464. Dengan demikian, terjadi perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest.

Berdasarkan uraian tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- 1)  $H_a$  : Ada pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi. DITERIMA.
- 2)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh media pembelajaran YouTube terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi. DITOLAK.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dengan jumlah peserta didik sebanyak 351 orang. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII I dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dari populasi. Teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu pengaruh media pembelajaran YouTube sebelum dan sesudah diberinya perlakuan terhadap keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi. Media pembelajaran YouTube ini dapat membantu peserta didik untuk memunculkan ide dalam penulisan. Pembelajaran menulis puisi merupakan materi yang diajarkan pada peserta didik kelas VIII semester genap. Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu pembelajaran yang membutuhkan kegiatan yang produktif dan kreatif. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan pikiran dan perasaan seseorang dalam melakukannya.

Hasil dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Hal ini bisa dilihat dari masing-masing nilai *pre-test* dan *post-test*. Peserta didik yang tanpa menggunakan media pembelajaran YouTube (*pre-test*) diberi materi mengenai puisi seperti pada umumnya. Kemudian peserta didik diminta untuk menulis puisi tanpa diberi perlakuan, sedangkan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran YouTube

(*post-test*) diberikan media pembelajaran YouTube dalam pembelajaran menulis puisi. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menulis puisi dengan menerapkan media pembelajaran YouTube pada saat menulis puisi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada saat proses pembelajaran sebelum diberinya perlakuan (*pretest*) :

- 1) Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan guru memberi materi mengenai puisi sebelumnya.
- 2) Peserta Didik menanggapi atau bertanya jawab terkait materi puisi sebelumnya.
- 3) Peserta didik diminta untuk membuat sebuah puisi.
- 4) Peserta didik mengumpulkan puisi yang telah ditulis kepada guru.

Sementara langkah yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran dan sesudah diberinya perlakuan (*post-test*) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan manfaat dari proses pembelajaran serta pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu pembelajaran menulis puisi.
- 2) Peserta didik diingatkan kembali tentang tes mengenai materi menulis puisi yang telah dilakukan sebelumnya dan membahas kesulitan yang dialami siswa secara sekilas.
- 3) Guru menayangkan video Wisata Kab. Tanjung Jabung Timur – Amazon Indonesia di YouTube.
- 4) Guru memberi tugas kepada peserta didik setelah menyaksikan video berupa menciptakan sebuah puisi.
- 5) Peserta didik diharapkan membuat puisi dengan tema yang telah di tentukan setelah menyaksikan video YouTube.

Setelah mendapat pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas sebelum dan setelah menggunakan media youtube, skor *post-test* lebih tinggi dibanding dengan skor *pre-test*. Dilihat dari segi nilai, nilai rata-rata pada peserta didik yang diberikan perlakuan (*post-test*) sebanyak 18. Sedangkan nilai rata-rata pada pada peserta yang tidak diberikan perlakuan (*pre-test*) sebanyak 13. Pada saat *post-test*, peserta didik dapat lebih kreatif dan mudah dalam menulis puisi. Sedangkan pada saat *pre-test*, peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan ide dan stuktur pembangunnya. Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dihitung dengan menggunakan uji-t. Hasil perhitungan diperoleh t-hitung sebesar -20,403 dan nilai t-tabel 1,464. Hal ini menunjukkan  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ . Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang cukup signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil uji-t dari data *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran YouTube memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menentukan simpulan bahwa penggunaan media pembelajaran YouTube dalam pembelajaran menulis puisi memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Guru harus lebih cermat dalam pemilihan media pembelajaran dalam menulis puisi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran YouTube yang dapat membantu peserta didik dalam menulis atau menciptakan sebuah puisi. Selain itu, peserta didik juga tidak mudah merasa jenuh pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, sebagai acuan atau referensi tentang keterampilan menulis puisi dengan memanfaatkan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

## Daftar Rujukan

- Abdullah, K., & dkk. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Andriani, R., & Utomo, P. (2022). KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN TEMA ALAM PADA SISWA KELAS X PENDAHULUAN Kemampuan menulis puisi merupakan suatu kecakapan seseorang dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang ekspresif dan diekspresikan dengan kata yang konotatif dan imajinatif yang d. 6(1), 48–62.
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 07(01), 74–88. <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>
- Hartidini, S., Syahrul, R., & Ratna, E. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(7), 1–7.
- Hasmiza, H., & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13928>
- Dirman, R. (2022). Analisis Struktur Puisi Dalam Kumpulan Puisi "Aku Ini Binatang Jalang" Karya Chairil Anwar. *JOEL : Journal of Educational and Language Reaserch*, 1635-1346.
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 412–420. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i4.92>
- MORA, O. G. (2022). Efektivitas Media Youtube Dalam Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 18 Makassar. [https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/2914%0Ahttps://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2914/2022 OCTADITA GRACE MORA 4517102014.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/2914%0Ahttps://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2914/2022%20OCTADITA%20GRACE%20MORA%204517102014.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Najihah, M., Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarok, S. (2023). Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 45–59. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/109>
- Pradopo, R. D. (2009). Pengkajian Puisi : Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.27572>
- Setiawan, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Media Video Klip Balada Pada Youtube Sebagai Sarana Pembelajaran Berbasis TIK. *Jurnal PAKAR GURU : Pembelajaran Dan Pakar Guru, Volume 2 N(1)*, 17–28. <https://ejournal-leader.com/index.php/pakar/article/view/14>
- Sukmawati. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII B SMP Negeri 10 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Guru*, 139-148
- Sutirta, E. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kediri dalam Menulis Puisi dengan Pengembangan Model Definisi. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.139>
- Wahyudi dkk. (2023). METODE PENELITIAN Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT. Medan: PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.
- ZUKHANA, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Metode Mind Mapping

Pada Siswa Kelas Viii D Smp Negeri 5 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.  
*LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(1), 19-32.*  
<https://doi.org/10.51878/learning.v1i1.173>

